

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan penyakit kardiovaskular yang paling banyak diderita di masyarakat dan menjadi masalah utama di seluruh dunia salah satunya di Indonesia. Sebagian masyarakat tidak menyadari kondisi mereka, hipertensi disebut sebagai “*silent killer*” yang seringkali tidak memiliki gejala kemudian sudah memiliki penyakit penyulit atau komplikasi akibat hipertensi (Oktavia et al., 2023).

Data World Health Organization (WHO) (2024) menunjukkan penderita hipertensi diseluruh dunia berjumlah 1,28 miliar. Wilayah yang mempunyai pravelensi hipertensi tertinggi yaitu Afrika sebesar (27%) sedangkan wilayah Amerika mempunyai pravelensi hipertensi yang terendah (18%). Menurut Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (2023) pravelensi hipertensi pada kawasan Asia Tenggara sebesar (33,1%) dan di Indonesia sebesar (32,4%).

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) (2023) menunjukkan pravelensi penurunan pada penderita hipertensi dengan hasil riskesdas 2018 pada usia >18 tahun berdasarkan pengukuran tekanan darah menurun dari (34,1%) di tahun 2018 menjadi (30,8%) di tahun 2023. Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) (2023) di Jawa Tengah mengalami penurunan pravelensi hipertensi berdasarkan pengukuran tekanan darah pada penduduk usia >18 tahun hasil riskesdas tahun 2018 sebesar (37,6%)

di tahun 2018 dan di tahun 2023 menurun menjadi (32,9%). Menurut data dinas kesehatan kabupaten Grobogan pravelesnsi penderita hipertensi pada tahun 2024 sebanyak 322.195 (69,10%).

Berdasarkan data dari Puskesmas Pulokulon II sasaran penderita hipertensi sebanyak 12.062, dengan jumlah yang melakukan pelayanan kesehatan pada bulan januari – maret di desa Pojok 1.698, desa Mangunrejo 1.387, desa Jetaksari 1.295, desa Pulokulon 2.327, desa Jambon 1.679, desa Karangharjo 1.759, desa Sembungharjo 1.917.

Menurut WHO (2024) hipertensi jika tidak segera ditangani akan menyebabkan gagal jantung, stroke dan kematian. Riset Kesehatan Dasar Riskesdas (2018) menyatakan 1,7 juta kematian di Indonesia yang disebabkan oleh hipertensi sebanyak (23,7%), terdapat kasus kematian akibat penyakit jantung dan (51%) kasus kematian akibat stroke disebabkan oleh hipertensi. Menurut Nonasri (2020) dampak yang terjadi pada tingginya penderita hipertensi dapat menyebabkan risiko terjadinya komplikasi beberapa penyakit, seperti stroke sebanyak (64%), gagal ginjal sebanyak (32%), dan gagal jantung sebanyak (54%). Kerusakan pada organ-organ terjadi karena tingginya tekanan darah yang tidak dipantau dalam waktu yang lama dapat menyebabkan kerusakan pada pembuluh darah di seluruh tubuh dan menyebabkan perubahan pada organ-organ tersebut (Mubarok & Daryani, 2023).

Tingginya angka kejadian dan komplikasi hipertensi salah satunya disebabkan oleh tidak patuh terhadap pengendalian hipertensi. Banyak

orang yang tidak patuh dalam melakukan pencegahan komplikasi hipertensi, menurut Zaim Anshari (2020) dari hasil risetnya di peroleh penderita hipertensi yang patuh melaksanakan pencegahan komplikasi 25 orang (26,6%) dan yang tidak patuh 69 orang (73,4%). Rendahnya tingkat kepatuhan disebabkan kurangnya pengetahuan. Pada penelitian Nelly (2021) tingkat pengetahuan sebelum diberikan intervensi kategori kurang (11.42%), cukup (17.14%), dan baik (36%). Dari peneliti Saputra (2024) yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 33 orang (45,2%) dan cukup baik 39 orang (53,4%). Pada penelitian lain menurut Nurfadhila (2024) tingkat pengetahuan terhadap hipertensi yang memiliki kategori kurang (41,9%) dan yang memiliki pengetahuan baik (9,7%).

Rendahnya tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan dalam pencegahan komplikasi hipertensi maka perlu adanya suatu program pemberdayaan yaitu pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dalam pencegahan komplikasi hipertensi (Saputra et al., 2024).

Dari studi pendahuluan di Puskesmas Pulokulon II pada bulan Januari – Maret tahun 2025, masyarakat Pulokulon yang menderita hipertensi sebanyak 12.062 hasil wawancara pada penderita hipertensi pada Februari 2025 yang menderita hipertensi di Puskesmas Pulokulon II di dapatkan ada 2 orang pasien mengatakan sering mengonsumsi makanan tinggi garam dan juga sering makan makanan berlemak yang dapat memicu hipertensi, 4 orang pasien mengatakan tidak rutin

melakukan pengobatan karena tidak mengetahui gejala yang ditimbulkan oleh hipertensi, 3 pasien mengatakan melakukan pengobatan secara teratur dengan minum obat, dan 6 pasien mengatakan tidak rutin melakukan pengobatan karena kurangnya informasi terkait hipertensi.

Hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat dan kepatuhan pencegahan komplikasi dalam menyadari penyakit hipertensi. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan pencegahan komplikasi pada penderita hipertensi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan pencegahan komplikasi pada penderita hipertensi di desa Pulokulon ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan pencegahan komplikasi pada penderita hipertensi di desa Pulokulon

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di desa Pulokulon.

- b. Untuk mengetahui sikap kepatuhan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di desa Pulokulon.
- c. Untuk mengetahui perilaku kepatuhan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di desa Pulokulon.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkuat teori mengenai pengetahuan terhadap pencegahan komplikasi hipertensi. Serta dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan teoritis yang diperoleh dalam perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan pencegahan komplikasi pada penderita hipertensi.

b. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan pencegahan komplikasi pada penderita hipertensi sehingga dapat dijadikan bahan untuk pembelajaran terutama pada ilmu keperawatan.

c. Bagi responden

Memberikan tambahan informasi khususnya pada penderita hipertensi tentang pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan pencegahan komplikasi..

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan peneliti selanjutnya dan jadi bahan referensi untuk meneliti lebih lanjut tentang pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan pencegahan komplikasi pada penderita hipertensi.

E. Sistematika penulisan

Bagian ini merupakan bagian yang menjelaskan sistem penyusunan skripsi. Berikut ini merupakan gambaran umum dari penjabaran sistemis penelitian ini dari Bab I sampai Bab VI. Secara umum sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB	Penjelasan (Konsep Pengambilan Data)
BAB I	Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat, sistematika penulisan dan penelitian terkait.
BAB II	Tinjauan Pustaka, berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian dan digambarkan dalam kerangka teori penelitian.
BAB III	Metodologi Penelitian, berisi tentang variabel penelitian, kerangka konsep, hipotesis, konsep metodologi mulai dari jenis, desain, dan rancangan penelitian, populasi, sampel, tempat dan waktu penelitian, definisi operasional, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, uji instrumen, pengolahan data dan analisa data secara

	etika dalam penelitian.
BAB IV	Hasil penelitian berisi tentang hasil penelitian termasuk hasil analisa data penelitian data penelitian (hasil uji statistik)
BAB V	Pembahasan berisis tentang pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan peneliti
BAB VI	Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran yang dapat peneliti berikan dari hasil peneliti

F. Penelitian Terkait

1. Nelly et al., (2021) “Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi dengan Perilaku Pencegahan Terjadinya Komplikasi Hipertensi” Hasil terdapat ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pencegahan komplikasi hipertensi. Desain yang digunakan cross sectional. Hasil uji statistik *uji gamma* diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) maka dapat di interprestasikan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan perilaku pencegahan terjadinya komplikasi hipertensi.
2. Syamsia & Syafriati, (2024) “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Booklet “Manajemen Hipertensi” Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi. Hasil analisa data di dapatkan setelah diberikan pendidikan kesehatan yang memiliki kategori baik 22 responden (64,7%), cukup 12 responden (35,3%). Desain yang di gunakan Pra-Eksperimental dengan pendekatan *One Group Pre-Post Test Design*. Penelitian ini juga menunjukan adanya pengaruh (pre-operasi) dengan nilai signifikan hasil uji statistik non parametrik (*wilcoxon*) adalah ($p \text{ value } 0,000 < 0,05$).

3. Dinita & Maliya (2024) “Edukasi Terhadap Upaya Pencegahan Komplikasi Pada Penderita Hipertensi”. Hasil dari sebelum diberikan edukasi adalah 25.13, sementara setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 35.97. Desain yang digunakan pra-eksperimental dengan pendekatan *pre test and post test control group design*. Hasil uji statistik menggunakan Uji Wilcoxon menunjukkan nilai probabilitas (p) sebesar 0,001, menandakan $p < 0,05$, terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap upaya pencegahan komplikasi sebelum dan setelah pemberian edukasi pada penderita hipertensi.

G. Perbedaan dan Persamaan Secara Umum

Perbedaan penelitian yang peneliti teliti terletak pada variabel independen pendidikan kesehatan dan variabel dependen kepatuhan pencegahan komplikasi. Peneliti menggunakan desain quasi eksperiment dengan pendekatan *pre test and post test control group design*. Pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah dengan media video dan leaflet.

Persamaan penelitian yang peneliti teliti terletak pada jenis penelitian yaitu menggunakan kuantitatif dan pendekatan yang menggunakan *pre test and post test control group design*.